



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

1. PENDAHULUAN Seiring dengan perkembangan regulasi, globalisasi, serta kemajuan teknologi, risiko yang dihadapi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perusahaan/Perseroan") semakin dinamis dan kompleks. Oleh karena itu, kebijakan manajemen risiko tidak hanya berfokus pada penghindaran risiko, tetapi juga pada bagaimana mengelola risiko tersebut secara proaktif, untuk menjaga stabilitas perusahaan, melindungi nilai pemegang saham, dan meningkatkan daya saing. Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola, penerapan manajemen risiko diintegrasikan dengan <i>Environmental, Social, and Governance</i> ("ESG") sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap risiko non-finansial. Kebijakan manajemen risiko juga memiliki peran strategis dalam pengambilan keputusan. Dengan memahami risiko yang terkait dengan setiap keputusan bisnis, perusahaan dapat membuat pilihan yang lebih baik, dengan mengoptimalkan peluang yang ada sekaligus meminimalkan potensi kerugian. Manajemen risiko yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjadi lebih tangguh dalam menghadapi ketidakpastian dan lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan bisnis.	1. INTRODUCTION <i>Along with regulatory developments, globalization, and technological advances, the risks faced by PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("the Company") are increasingly dynamic and complex. Therefore, risk management policies not only focus on risk avoidance, but also on how to manage these risks proactively, to maintain company stability, protect shareholder value, and increase competitiveness.</i> <i>In order to ensure business sustainability and compliance with the principles of governance,, the implementation of risk management is integrated with Environmental, Social, and Governance ("ESG") as part of a risk mitigation strategy for supporting sustainable development goals and increasing the company's resilience to non-financial risks.</i> <i>Risk management policies also have a strategic role in decision-making. By understanding the risks associated with each business decision, companies can make better choices, by optimizing existing opportunities while minimizing potential losses. Effective risk management enables companies to be more resilient in the face of uncertainty and better equipped to adapt to changing business environment conditions.</i>
--	--

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	Dengan demikian, kebijakan ini menjadi landasan penting bagi pengelolaan risiko yang terintegrasi di seluruh Perusahaan di PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan Entitas Anak ("HUMI Grup"), melibatkan partisipasi aktif dari semua departemen, dan dikoordinasikan dengan tata kelola perusahaan yang baik.		<i>As a result, this policy provides an important foundation for risk management that is integrated across all levels of the Company in PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. And Subsidiaries ("HUMI Grup"), involves active participation from all departments, and is coordinated with good corporate governance.</i>
2.	VISI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN Menjadi Perusahaan Induk yang menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan, memastikan setiap proses manajemen berjalan dengan efektif, efisien, dan akuntabel demi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas seluruh entitas usaha di bawah naungannya.	2.	VISION OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT <i>To become a Holding Company that implements risk management in a sustainable manner, ensuring that every management process runs effectively, efficiently and accountably to support the sustainability growth and stability of all business entities under its auspices.</i>
3.	MISI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN 1. Menciptakan kerangka kerja yang sistematis dan menyeluruh dalam mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, serta memantau risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. 2. Integrasi pengelolaan risiko ke dalam seluruh proses bisnis. 3. Menjaga stabilitas operasional, reputasi perusahaan, dan kepentingan pemangku kepentingan. 4. Berintegrasi pada aspek ESG sebagai bagian dari upaya membangun ketahanan usaha yang menciptakan nilai berkelanjutan.	3.	CORPORATE RISK MANAGEMENT MISSION 1. To create a systematic and comprehensive framework in identifying, assessing, controlling and monitoring risks that may affect the achievement of the Company's objectives. 2. Integration of risk management into all business processes. 3. Maintain operational stability, corporate reputation, and stakeholder interests. 4. Integrate ESG aspects as part of efforts to build business resilience that creates sustainable value.

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Halaman Page 2 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

4.	KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO Kerangka kerja Manajemen Risiko mengacu pada COSO-ERM dengan penyempurnaan sebagai berikut: • Lebih jelas menghubungkan manajemen risiko Perusahaan dengan banyaknya aspek ekspektasi Pemangku Kepentingan. • Posisi risiko dalam konteks kinerja HUMI, bukan sebagai subyek yang terisolasi/terpisah. • Memungkinkan HUMI untuk mengantisipasi risiko dengan lebih baik sehingga HUMI dapat mengetahui risiko lebih dahulu bahwa perubahan menciptakan peluang bukan hanya potensi hambatan/krisis saja. • Pembaharuan COSO-ERM juga memberi penekanan yang lebih kuat tentang bagaimana manajemen risiko Perusahaan menginformasikan strategi dan kinerja.	4.	RISK MANAGEMENT FRAMEWORK <i>The Risk Management framework refers to COSO-ERM with the following enhancements:</i> • <i>More clearly links the Company's risk management with many aspects of Stakeholder expectations.</i> • <i>Positions risk in the context of HUMI's performance, rather than as an isolated/separate subject.</i> • <i>Allows HUMI to better anticipate risks so that HUMI can know the risks in advance that change creates opportunities not just potential obstacles/crises.</i> • <i>The COSO-ERM update also places a stronger emphasis on how Enterprise risk management informs strategy and performance.</i>
5.	PROSES TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO Perseroan sadar bahwa Manajemen Risiko harus diterapkan di semua lini. Oleh karena itu, dibuat suatu Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko, dimana semua orang mempunyai peranan dalam membangun, mengelola dan memastikan penerapan dalam membangun, mengelola dan memastikan penerapan manajemen risiko.	5.	RISK MANAGEMENT GOVERNANCE PROCESSES <i>The Company realizes that Risk Management must be implemented at all levels. Therefore, a Risk Management Governance Structure is established, where everyone has a role in building, managing and ensuring the implementation of risk management.</i>

Paraf:

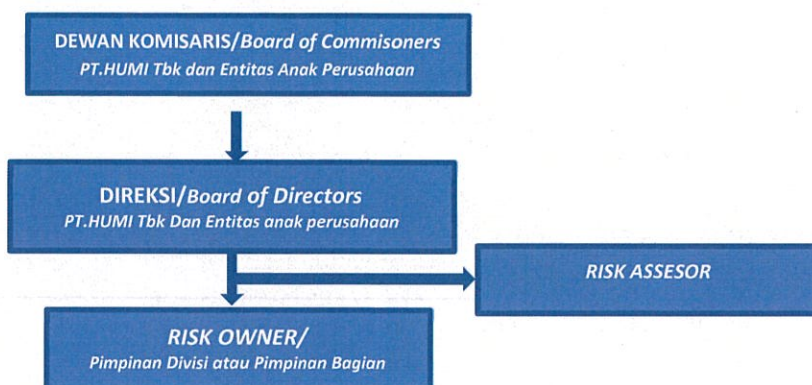
SL	IA	MR	CS	DR



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 <i>EFFECTIVE DATE:</i> Juli 31, 2025

Proses Pendelegasian Tata Kelola Manajemen Risiko di Perseroan adalah sebagai berikut:	<i>The Risk Management Governance Task Processes in the Company is as follows:</i>
--	--



6. MAKSUD DAN TUJUAN 1. Maksud dikeluarkannya pedoman ini adalah: a. Untuk memenuhi ketentuan dan aturan, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal, termasuk yang terkait dengan penerapan ESG; b. Untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan melalui implementasi manajemen risiko yang optimal sehingga seluruh risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan dapat diantisipasi oleh Perusahaan terlebih dahulu. 2. Tujuan dikeluarkannya Pedoman ini adalah: a. Sebagai pedoman bagi seluruh tingkatan manajemen di lingkungan HUMI untuk memahami proses bisnis, mengidentifikasi, menganalisa dan mengetahui penanganan risiko dalam proses pengambilan keputusan agar	6. DEFINITION 1. The purpose of issuing this guideline is: a. To fulfill the provisions and regulations, both external and internal, include those related to the implementation of ESG; b. To Support the achievement of the Company's objectives, through the implementation of optimal risk management of objectives can be anticipated by the Company in advance. 2. The purpose of issuing these Guidelines is: a. As a guideline for all levels of management within HUMI to understand business processes, identify, analyze, and address risk management in decision-making processes, enabling
---	---

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR

Halaman Page 4 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	dapat mengendalikan seluruh potensi risiko yang timbul; b. Menyamakan persepsi mengenai konsep manajemen risiko Perusahaan bagi seluruh tingkatan manajemen; c. Menstandarisasi kerangka penerapan manajemen risiko sehingga impelementasinya dapat dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.		the control of all potential risks that may arise ; b. <i>Equalize the perception of the Company's risk management concept for all levels of management.</i> c. <i>Strandarize the risk management framework so that its implementation can be carried out in coordinated and integrated manner.</i>
7.	STRATEGI MANAJEMEN RISIKO Strategi Manajemen Risiko dirumuskan sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko. Tujuan penetapan strategi manajemen risiko adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Strategi Manajemen Risiko disusun mencakup beberapa prinsip yakni: • Berorientasi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan usaha. • Bersifat komprehensif, dapat mengendalikan dan mengelola risiko baik secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Dalam penyusunan strategi Manajemen Risiko, harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: • Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya pada eksposur. • Organisasi Perusahaan termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.	7.	STRATEGY OF RISK MANAGEMENT <i>The Risk Management Strategy is formulated in accordance with the overall business strategy by considering the level of risk to be taken and risk tolerance.</i> <i>The objective of establishing a risk management strategy is to ensure that risk exposures are managed in controlled manner in accordance with internal policies and prcedres as well as laws regulations and other applicable provisions.</i> <i>The Risk Management Strategy is structured to include several principles namely:</i> • <i>Long-term oriented to ensure business sustainability.</i> • <i>Comprehensive, able to control and manage risks both individually and in consolidation with Subsidiaries.</i> <i>In preparing the Risk Management strategy, the following matters must be considered:</i> • <i>Economic and industry and impact for exposure</i> • <i>Company organization including the adequacy of human capital and supporting infrastructure</i>

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Halaman Page 5 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

Kondisi keuangan termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba, dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko yang timbul sebagai akibat. Strategi Manajemen Risiko dikomunikasikan oleh Direksi kepada Divisi/Anak Usaha dan di reviu secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, adanya perubahan ketentuan oleh regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perusahaan.	<i>Financial conditions including the ability to generate profits and the Company's ability to manage risks arising as a result.</i> <i>The Risk Management Strategy is communicated by the Board of Directors to the Divisions/Subsidiaries and reviewed periodically in line with changes in business strategy, taking into account economic conditions, changes in regulations by regulators and their impact on the Company's financial performance.</i>
8. HUBUNGAN KERJA DENGAN PEMANTAUAN RISIKO Salah satu wujud implementasi risiko yang terintegrasi, HUMI menggunakan konsep "Three Line of Defenses" atau tiga lapis pertahanan manajemen risiko. Adapun skema sistem pengendalian internal manajemen risiko (<i>Three Line of Defenses</i>). • PERTAHANAN LAPIS PERTAMA Pertahanan Lapis Pertama dijalankan oleh Pihak <i>Operation</i> yang menjalankan proses bisnis setiap hari, sehingga perlu untuk memastikan risiko dan kontrol sudah menjadi kesatuan dengan aktivitas harian. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan diantaranya termasuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin timbul, menjalankan kontrol, mengidentifikasi proses/koordinasi/pelaksanaan kontrol yang kurang baik, mengusulkan perbaikan <i>design</i> kontrol, dan menjalankan koordinasi dan komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lapis Pertama perlu didukung dengan sumber daya yang	8. WORKING RELATIONSHIP WITH RISK MONITORING <i>As a form of integrated risk implementation, the Company uses the concept of "Three Line of Defenses" or three layers of risk management defense. The risk management internal control system scheme (Three Line of Defenses).</i> • FIRST LINE OF DEFENSE <i>The First Line of Defense is run by the Operation Party who runs the business process every day, so it is necessary to ensure that risk and control have become an integral part of daily activities. Some of the activities that can be carried out include identifying and assessing risks that may arise, implementing controls, identifying poor process/coordination/implementation of controls, proposing improvements to control design, and carrying out coordination and communication to interested parties. The First Layer needs to</i>

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>G</i>	<i>A</i>	<i>A</i>	<i>ay</i>	<i>/</i>

Halaman Page 6 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

kompeten untuk menjalankan aktivitas tersebut. • PERTAHANAN LAPIS KEDUA Pertahanan Lapis Kedua, dalam kerangka COSO terutama dalam menjalankan proses <i>Monitoring Activities</i>. Lapis Kedua merupakan Pihak yang bertanggung jawab untuk mendampingi Lapis Pertama dalam mencapai tujuannya. Secara spesifik membantu Pertahanan pertama dalam mengimplementasikan strategi, memberikan padangan terhadap risiko, membantu mengelola risiko, menjalankan kontrol sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada, serta memperoleh informasi dan memberikan pelaporan kepada Direksi mengenai kondisi risiko Perusahaan secara keseluruhan. Lapis Kedua merupakan pihak yang tidak sepenuhnya independen, dikarenakan perannya yang dapat turut serta menentukan, menjalankan dan mengembangkan proses manajemen risiko dan pengendalian internal. • PERTAHANAN LAPIS KETIGA Peran Pertahanan Lapis Ketiga dalam kerangka COSO terutama dalam, memberikan asurans yang independent terhadap pelaksanaan keseluruhan kerangka COSO yang dijalankan oleh Lapis Pertama dan Lapis Kedua. Lapis Ketiga merupakan pihak yang tidak terlibat dalam kegiatan operasional, pengambilan keputusan, serta <i>men-design</i> pengendalian internal, sehingga dapat dikatakan bahwa Internal Audit	<i>be supported with competent resources to carry out these activities.</i> • SECOND-LINE DEFENSE <i>Second-Line Defense, within the COSO framework, is primarily about carrying out the Monitoring Activities process. The Second Line is the party responsible for assisting the First Line in achieving its objectives. Specifically, it assists the First Line of Defense in implementing strategies, providing insight into risks, helping to manage risks, implementing controls in accordance with existing policies and procedures, and obtaining information and reporting to the Board of Directors on the Company's overall risk condition. The Second Line of Defense is a party that is not fully independent, due to its role that can participate in determining, running and developing risk management and internal control processes.</i> • THIRD LINE OF DEFENSE <i>The role of the Third Line of Defense in the COSO framework is mainly in providing independent assurance on the implementation of the entire COSO framework carried out by the First Line and Second Line. The Third Layer is a party that is not involved in operational activities, decision making, and designing internal controls, so it can be said that Internal Audit is an independent party in the Company.</i>
---	---

Paraf:

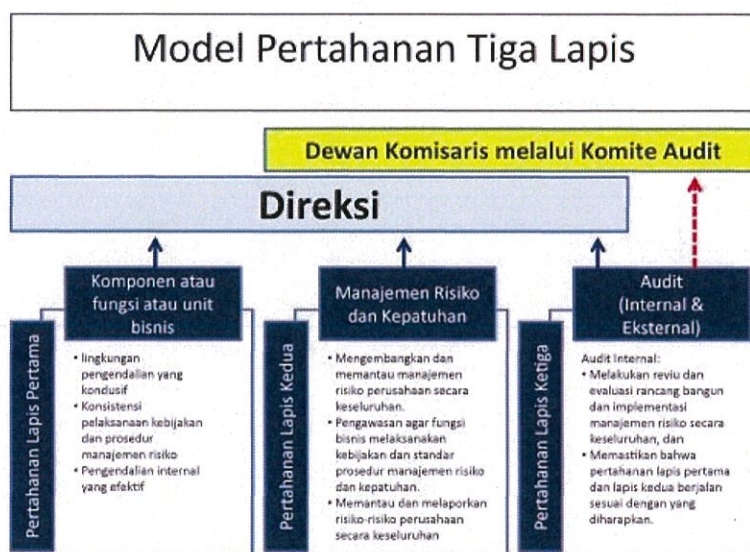
SL	IA	MR	CS	DR
<i>6</i>	<i>A</i>	<i>[Signature]</i>	<i>ay</i>	<i>[Signature]</i>



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 <i>EFFECTIVE DATE:</i> Juli 31, 2025

merupakan pihak independen dalam Perusahaan.	
--	--



Pertahanan Lapis Pertama: Risk Owner (Direksi Anak Usaha/Unit Usaha/Pimpinan tertinggi disetiap Anak/Unit Usaha/Divisi/Departemen di HUMI Grup)

Pertahanan Lapis Kedua : Risk Assessor (Unit Kerja yang melakukan assessment)

Pertahanan Lapis Ketiga : Internal Audit (Unit Kerja yang melakukan audit)

9. PELAKSANAAN PENGELOLAAN RISIKO Untuk mengantisipasi timbulnya risiko-risiko di atas, Perseroan melakukan proses identifikasi, mengukur, prioritasi, mengelola risiko melalui mitigasi risiko atas risiko keuangan dan operasional. a. Risiko Tingkat Suku Bunga – Tidak ada kebijakan formal untuk melindungi nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan. b. Risiko Nilai Tukar – Pinjaman bank, utang usaha dan biaya-biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah,	9. IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT <i>To anticipate the occurrence of the above risks, the Company conducts a process of identifying, measuring, and prioritizing, managing risks through risk mitigation of financial and operational risks.</i> a. Interest Rate Risk - There is no formal policy to hedge interest rate exposure. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis. b. Exchange Rate Risk - Bank loans, trade payables and accrued expenses denominated in Rupiah, as well as foreign
--	---

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR

Halaman Page 8 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI DISTRIBUTION ◇ DIREKSI BOARD OF DIRECTORS ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL REGARDING: Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: NUMBER: 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

termasuk pendapatan usaha dalam mata uang asing yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap nilai tukar mata uang asing dikelola dan dimonitor secara rutin. c. Risiko likuiditas – Perseroan dan anak Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta secara terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya. d. Risiko ESG – yang terdiri dari: 1. Risiko Operasional – Menjalankan Pedoman Manajemen Kapal sebagai kesatuan dari Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan yang telah ditetapkan oleh Perseroan, dengan Nakhoda sebagai penanggung jawab di atas kapal. 2. Risiko Hukum dan Kepatuhan – AVP Legal & Compliance Perseroan bertanggung jawab memberikan pendapat hukum (<i>legal advice</i>) sesuai dengan permintaan dari unit-unit kerja baik yang terkait dengan korporasi, kepatuhan dan litigasi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan yang mencakup di antaranya aturan-aturan pasar modal, baik peraturan OJK maupun peraturan Bursa, yang dinilai akan memiliki <i>legal impact</i> terhadap Kepatuhan Perseroan dan anak Perusahaan.	<i>currency operating revenues that potentially pose a risk to foreign exchange rates are managed and monitored on a regular basis.</i> c. Liquidity risk - The Company and its subsidiaries regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continuously maintain the stability of debt payment days and receivables. d. ESG Risk- that contain with: 1. Operational Risk - Implementing the Ship Management Guidelines as an integral part of the Quality, Health, Safety and Environment Management System established by the Company, with the Master as the person in charge of the ship. 2. Legal and Compliance Risk - The Company's AVP Legal & Compliance is responsible for providing legal advice upon requests from work units related to corporate matters, compliance, and litigation, based on applicable laws and regulations, including capital market regulations, both OJK regulations and Stock Exchange regulations, which are deemed to have a legal impact on the Company and its subsidiaries' compliance.
--	--

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>GA</i>	<i>PA</i>	<i>MR</i>	<i>CS</i>	<i>DR</i>

Halaman Page 9 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	3. Risiko Sosial – Risiko sosial dapat timbul dari interaksi kegiatan operasional Perseroan dengan internal maupun eksternal, Perseroan secara aktif mengidentifikasi dan memitigasi risiko sosial melalui pendekatan yang mengedepankan keterbukaan dan keterlibatan pemangku kepentingan dan pemenuhan terhadap prinsip ESG.		3. Social Risk - Social risks can arise from interactions between the Company's operational activities and internal and external stakeholders. The Company actively identifies and mitigates social risks through an approach that prioritizes transparency and stakeholder engagement and adherence to ESG principles.
10. MANFAAT MANAJEMEN RISIKO Penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dapat mendatangkan manfaat antara lain namun tidak terbatas kepada: a. Mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian (<i>potential loss</i>) yang bersifat kontraproduktif terhadap pencapaian visi, misi dan rencana strategis Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. b. Menjaga agar Perusahaan tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian (<i>prudent operation</i>) dalam setiap aktifitas yang dilakukannya. c. Menjaga agar tidak ada nilai tambah pemegang saham (<i>shareholder value added</i>) yang dikorbankan dan/atau dikurangi tanpa argumentasi yang jelas dan terukur panjang perjalanan usaha Perusahaan. d. Menjaga agar seluruh profil risiko perusahaan yang dianalisa tetap dalam <i>risk appetite</i> dan batas toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>). <i>Risk appetite</i> dan <i>tolerance</i> tingkat korporat ditetapkan oleh Direksi/Manajemen Perusahaan.		10. BENEFIT RISK OF MANAGEMENT The implementation of an integrated risk management system can bring benefits including but not limited to: a. Reducing the possibility of potential loss that is counterproductive to the achievement of the Company's vision, mission and strategic plan both in the short and long term. b. Keeping the Company in the corridor of prudent business management (<i>prudent operation</i>) in every activity it carries out. c. Maintain that no shareholder value added is sacrificed and/or reduced without clear and measurable arguments throughout the Company's business journey. d. Maintain that the entire risk profile of the company that is analyzed remains within the risk appetite and risk tolerance limits. Corporate level risk appetite and tolerance are determined by the Board of Directors/Company Management.	

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>h</i>	<i>p</i>	<i>ay</i>	<i>ay</i>	<i>ay</i>

Halaman Page 10 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	e. Menjaga agar operasional Perusahaan tidak dalam kondisi bersebrangan atau melawan hukum dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. f. Menjaga keselamatan dan keamanan manusia, sebagai sumber daya utama Perusahaan (<i>Human Capital</i>). g. Menciptakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif dan dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia, termasuk di dalamnya menciptakan budaya kerja yang terhindar dari potensi kecurangan (<i>fraud</i>) yang mungkin terjadi. h. Penerapan Manajemen Risiko yang terstruktur dan menyeluruh memberikan manfaat strategis dalam mendukung pencapaian Perusahaan dalam menerapkan target keberlanjutan yang sejalan dengan ESG yang dapat mengantisipasi dampak lingkungan, sosial dan tata kelola.		e. <i>Maintain that the Company's operations are not in contradiction or against the law and/or applicable laws and regulations.</i> f. <i>Maintain human safety and security, as the Company's main resource (Human Capital).</i> g. <i>Creating and maintaining a conducive work environment that can increase the productivity of human resources, including creating a work culture that avoids potential fraud that may occur.</i> h. <i>The implementation of structured and comprehensive Risk Management provides strategic benefits in supporting the Company's achievement of sustainability targets in line with ESG that can anticipate environmental, social and governance impacts.</i>
11. RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO a. Kegiatan manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh tata kelola perusahaan khususnya untuk kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak risiko signifikan terhadap bisnis Perusahaan. Karena merupakan kebijakan yang terintegrasi dari seluruh proses bisnis maka manajemen risiko telah menjadi keharusan dalam implemmentasi di setiap proses bisnis. b. Fungsi ini akan menjadi obyek pengelolaan yang bersifat <i>mandatory</i> (kewajiban) dan bukan lagi sebagai tuntutan tetapi telah menjadi kebutuhan	11. SCOPE RISK OF MANAGEMENT a. <i>Risk management activities are an integral part of all corporate governance, especially for activities that have a significant risk impact on the Company's business. Because it is an integrated policy in all business processes, risk management has become a necessity in its implementation in every business process.</i> b. <i>This function will become a mandatory management object (obligation) and is no longer a demand but has become a necessity in every activity within the</i>		

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
6	1	2	3	4

Halaman Page 11 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	dalam setiap kegiatan di lingkungan Perusahaan dan anak perusahaan setelah adanya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. c. Pedoman manajemen risiko ini menjabarkan pedoman pelaksanaan dan perangkat-perangkat penunjang untuk kegiatan, peroses dan prosedur yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko di seluruh satuan/unit kerja Perusahaan.		<i>Company and its subsidiaries after the approval of the General Meeting of Shareholders.</i> c. <i>This risk management guideline describes the implementation guidelines and supporting tools for activities, processes and procedures used in the implementation of risk management in all units/work units of the Company.</i>				
12.	KRITERIA PENILAIAN RISIKO Penilaian risiko menggunakan kriteria-kriteria berdasarkan dampak risiko dan kemungkinan terjadinya risiko yang kemudian menghasilkan <i>Risk Rating</i> dan digunakan untuk menentukan prioritas penanganan risiko	12.	RISK ASSESMENT CRITERIA <i>Risk assessment uses criteria based on the impact of risk and the likelihood of risk occurrence which then results in a Risk Rating that can be used to determine risk handling priorities.</i>				
- KRITERIA PENILAIAN RISIKO HUMI PARENT HUMI PARENT RISK ASSESSMENT CRITERIA <table><tr><td colspan="2">Tingkat Keparahan: <i>Severity :</i></td></tr><tr><td>1</td><td> Dampak minimal terhadap lingkungan, dampak minimal terhadap reputasi perusahaan, pelanggaran ringan yang memerlukan teguran lisan dari manajemen, tidak ada hari kerja hilang, memerlukan dan/atau tidak memerlukan P3K. insiden yang terjadi tidak menimbulkan kerugian pada personil atau menimbulkan kerugian yang menyebabkan personil mendapatkan tindakan medik dengan P3K/perawatan dokter, korban langsung dapat bekerja saat itu juga. <i>Minimal impact on the environment, minimal impact on the company's reputation, minor violations requiring verbal warnings from management, no lost workdays, requiring and/or</i> </td></tr></table>				Tingkat Keparahan: <i>Severity :</i>		1	Dampak minimal terhadap lingkungan, dampak minimal terhadap reputasi perusahaan, pelanggaran ringan yang memerlukan teguran lisan dari manajemen, tidak ada hari kerja hilang, memerlukan dan/atau tidak memerlukan P3K. insiden yang terjadi tidak menimbulkan kerugian pada personil atau menimbulkan kerugian yang menyebabkan personil mendapatkan tindakan medik dengan P3K/perawatan dokter, korban langsung dapat bekerja saat itu juga. <i>Minimal impact on the environment, minimal impact on the company's reputation, minor violations requiring verbal warnings from management, no lost workdays, requiring and/or</i>
Tingkat Keparahan: <i>Severity :</i>							
1	Dampak minimal terhadap lingkungan, dampak minimal terhadap reputasi perusahaan, pelanggaran ringan yang memerlukan teguran lisan dari manajemen, tidak ada hari kerja hilang, memerlukan dan/atau tidak memerlukan P3K. insiden yang terjadi tidak menimbulkan kerugian pada personil atau menimbulkan kerugian yang menyebabkan personil mendapatkan tindakan medik dengan P3K/perawatan dokter, korban langsung dapat bekerja saat itu juga. <i>Minimal impact on the environment, minimal impact on the company's reputation, minor violations requiring verbal warnings from management, no lost workdays, requiring and/or</i>						

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>SL</i>	<i>IA</i>	<i>MR</i>	<i>CS</i>	<i>DR</i>

Halaman Page 12 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

			<i>not requiring first aid. Incidents occurring do not result in harm to personnel or cause injuries that require medical treatment with first aid/doctor care, and the affected personnel can immediately return to work.</i>
	2		Dampak lingkungan yang dapat pulih dalam 1 bulan, dampak minimal terhadap reputasi perusahaan, sanksi administratif (SP 1), kasus yang dapat direkam sampai dengan pembatasan kerja (tidak ada hari kerja hilang, perlu perawatan dokter) insiden yang terjadi menyebabkan kerugian pada personil dan perlu perawatan dokter (bukan hanya menggunakan P3K), namun tidak menyebabkan kehilangan hari kerja (korban dapat kerja hari itu juga baik ditempat kerja semula atau pindah fungsi kerja). <i>Environmental impact recoverable within onemonth, minimal impact on the company's reputation, administrative sanction (First Written Warning - SP1), a recordable case up to work restriction (no lost workdays, requiring doctor's care). The incident results in harm to personnel and requires medical treatment (beyond just first aid) but does not lead to lost workdays (the affected personnel can work on the same day, either in their original role or with modified duties).</i>
	3		Dampak lingkungan yang pulih dalam 1 tahun, sanksi administratif (SP 2), terjadi hari kerja hilang, tidak lebih dari 2x24 jam, insiden yang terjadi menyebabkan kerugian pada personil, perlu perawatan dokter dan menyebabkan terjadinya kehilangan hari kerja tidak melebihi 2x24 Jam. <i>Environmental impact recoverable within a year, administrative sanction (Second Written Warning - SP2), lost workdays of no more than 48 hours. The incident results in harm to personnel, requires medical treatment, and causes lost workdays not exceeding 48 hours.</i>
	4		Dampak lingkungan tidak dapat pulih dalam 1 tahun, Dampak minimal terhadap reputasi perusahaan, Sanksi Administratif (SP 3), Terjadi hari kerja hilang lebih dari 2x24 jam, insiden yang terjadi menyebabkan kerugian pada personil, perlu

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR

Halaman Page 13 dari from 24



**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES**

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	perawatan dokter dan menyebabkan terjadinya kehilangan hari kerja yang melebihi 2x24 Jam. <i>Environmental impact not recoverable within a year, minimal impact on the company's reputation, administrative sanction (Third Written Warning - SP3), lost workdays exceeding 48 hours. The incident results in harm to personnel, requires medical treatment, and leads to lost workdays exceeding 48 hours.</i>
5	Pelanggaran peraturan perundangan, dampak lingkungan yang permanen, publisitas negatif pada headline di media cetak/elektronik, cacat/sakit permanent s/d meninggal dunia, tidak dapat bekerja kembali, insiden yang menyebabkan kerugian pada personil dimana terjadi cacat/sakit permanen atau meninggal dunia, sehingga tidak dapat bekerja kembali. <i>Violation of regulations, permanent environmental impact, negative publicity featured in print/electronic media headlines, permanent disability/illness up to death, unable to return to work. The incident causes harm to personnel resulting in permanent disability, illness, or death, rendering them unable to work again.</i>

Kemungkinan Terjadi	
Likelihood	
1	Jarang Terjadi = Praktiknya tidak mungkin terjadi, kecuali saat ada bencana alam <i>Rare = practically impossible</i>
2	Hampir Tidak Pernah Terjadi = Dapat terjadi sewaktu-waktu <i>Unlikely = may occur at some time</i>
3	Kemungkinan Pernah Terjadi = Bisa terjadi, pernah terdengar. "Saya Pernah Mendengar Sebelumnya" <i>Possible = could occur or "I have heard of it before"</i>

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR

Halaman Page 14 dari from 24



**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES**

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

4	Cukup Sering Terjadi = Sudah terjadi. "Telah Terjadi" <i>Likely = known to occur or "it has happened"</i>
5	Hampir Sering Terjadi = Terjadi pada sebagian besar keadaan atau kejadian berulang <i>Almost Certain = occur in most circumstances or repeating occurrence</i>

MATRIKS RISIKO

Kemungkinan Terjadi <i>Likelihood</i>	Tingkat Keparahan <i>Severity</i>				
	1	2	3	4	5
1	BIRU <i>BLUE</i>	BIRU <i>BLUE</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	KUNING <i>YELLOW</i>
2	BIRU <i>BLUE</i>	BIRU <i>BLUE</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	MERAH <i>RED</i>
3	BIRU <i>BLUE</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	MERAH <i>RED</i>	MERAH <i>RED</i>
4	KUNING <i>YELLOW</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	MERAH <i>RED</i>	MERAH <i>RED</i>
5	KUNING <i>YELLOW</i>	KUNING <i>YELLOW</i>	MERAH <i>RED</i>	MERAH <i>RED</i>	MERAH <i>RED</i>

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES**

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

‘Matriks Risiko’ di bawah ini harus digunakan sebagai petunjuk dalam proses Penilaian Risiko <i>The 'Risk Matrix' below should be used as a guide in the Risk Assessment process</i>	
TINGKAT RISIKO <i>RISK LEVEL OF</i>	TINDAKAN PERBAIKAN <i>CORRECTIVE ACTION</i>
RISIKO TINGGI (MERAH) <i>HIGH RISK (RED)</i>	TIDAK DAPAT DITERIMA. Diperlukan Pengendalian Operasional khusus yang dibentuk, terkait pemenuhan sumber daya manusia maupun infrastrukturnya. Tujuan, sasaran dan program harus dibuat dan diterapkan untuk pengendaliannya. Jika pengendalian belum dilaksanakan, maka pekerjaan belum boleh dilakukan. <i>UNACCEPTABLE special Operational Control is required to be established, related to the fulfillment of human resources and infrastructure. Goals, targets and programs must be established and implemented for control. If the control has not been implemented, then the work may not be carried out.</i>
RISIKO MENENGAH (KUNING) <i>MEDIUM RISK (YELLOW)</i>	Pekerjaan dapat dilakukan, dengan pengendalian tambahan untuk menurunkan tingkat risiko. Pengendalian tambahan harus diterapkan dalam periode waktu tertentu (jadikan tujuan sasaran program), dan perlu dilakukan pemantauan. <i>Work can be performed, with additional controls to reduce the level of risk. Additional controls must be implemented within a certain period of time (make it the objective of the program), and monitoring is necessary.</i>

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR

Halaman Page 16 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 <i>EFFECTIVE DATE:</i> Juli 31, 2025

RISIKO RENDAH
(BIRU)
LOW RISK (BLUE)

Pekerjaan dapat dilakukan. Tidak diperlukan pengendalian tambahan. Diperlukan pemantauan untuk memastikan pengendalian yang sudah ada dipelihara dan dilaksanakan.

Work can be done. No additional control is required. Monitoring is required to ensure existing controls are maintained and implemented.

- KRITERIA PENILAIAN RISIKO
RISK ASSESSMENT CRITERIA

Currency: **15,416**

Forex Laporan Keuangan (IDR atau U.S. Dollar) **IDR**

NET PROFIT FOR THE YEAR **-**

Kriteria Dampak Risiko

INDEX	DAMPAK	DESKRIPSI	Batas Toleransi Risiko (BTR)					IDR
			CONTROL & RISK ASSESSMENT (CRA)		Eq to IDR			
			Formula		BTR:	5%		
5	Catastrophic	Sangat besar		>	0.8		>	-
4	Significant	Besar (Signifikan)	0.6	< X ≤	0.8	-	< X ≤	-
3	Moderate	Sedang	0.4	< X ≤	0.6	-	< X ≤	-
2	Minor	Kecil	0.2	< X ≤	0.4	-	< X ≤	-
1	Insignificant	Sangat Kecil (tidak signifikan)		≤	0.2		≤	-

Batas toleransi risiko ditentukan berdasarkan perhitungan dari nilai net profit masing-masing sesuai laporan keuangan tahunan.

The risk tolerance limit is determined based on the calculation of the net profit value of each according to the annual financial statements.

Kriteria Probabilitas Risiko

INDEX	PROBABILITAS	DESKRIPSI			PRESENTASE (%)			
			Formula					
5	Sangat besar	Sangat mungkin pasti terjadi		>	80%		>	80%
4	Besar	Kemungkinan besar terjadi	60%	$< X \leq$	80%	60%	$< X \leq$	80%
3	Sedang	Sama kemungkinan terjadinya	40%	$< X \leq$	60%	40%	$< X \leq$	60%
2	Kecil	Kemungkinannya kecil terjadi	10%	$< X \leq$	40%	10%	$< X \leq$	40%
1	Sangat Kecil	Cenderung tidak mungkin terjadi		$\leq$	10%		$\leq$	10%

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 <i>EFFECTIVE DATE:</i> Juli 31, 2025

Kriteria penilaian risiko usaha ditentukan berdasarkan korelasi antara dampak dan probabilitas risiko seperti yang ditunjukkan pada 2 (dua) tabel di atas.

The risk assessment criteria are determined based on the correlation between impact and probability of risk as shown in the 2 (two) tables above.

13. ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO 1. Peran dan Tanggung Jawab Pihak-pihak yang terkait dalam penerapan manajemen risiko sehingga penerapannya berjalan dengan efektif, antara lain meliputi: a. Dewan Komisaris Komisaris bertanggung jawab memberi pengawasan dan supervisi terhadap manajemen risiko Perusahaan dengan: 1. Meninjau dan memberikan masukan terhadap efektivitas manajemen risiko yang ditetapkan manajemen di Perusahaan; 2. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan terhadap <i>risk appetite perusahaan</i> ; 3. Meninjau gambaran risiko Perusahaan dan membandingkannya dengan <i>risk appetite perusahaan</i> ; 4. Melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko yang signifikan dan apakah manajemen telah menanggapinya dengan tepat. b. Direksi Direksi adalah pemimpin perusahaan yang bertanggung jawab atas mitigasi resiko perusahaan secara umum, dan mendelegasikan pengelolaan resiko di setiap bagian dan/atau unit usaha	13. RISK MANAGEMENT ORGANIZATION 1. Roles and Responsibilities Parties involved in the implementation of risk management to ensure its effective application include: a. Board of Commissioner The Board of Commissioners is responsible for overseeing and supervising the Company's risk management by: 1. Reviewing and providing input on the effectiveness of the risk management framework established by the Company's management. 2. Evaluating and providing feedback on the Company's risk appetite. 3. Reviewing the Company's risk profile and comparing it to the Company's risk appetite. 4. Evaluating significant risks and determining whether management has responded appropriately. b. Bord of Director The Board of Directors is the leader of the company who is responsible for risk mitigation in general, and delegates risk management in each section and/or business unit to the head
---	---

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR

Halaman Page 18 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ <i>ENTIRE CHANGE</i> - <i>PARTIAL CHANGE</i>		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 <i>EFFECTIVE DATE:</i> Juli 31, 2025

kepada kepala bagian dan direksi unit usaha selaku risk owner, termasuk mendelegasikan pengawasan resiko disetiap bagian atau unit usaha kepada risk assessor. c. Direksi Anak dan Unit Usaha Direksi Anak dan Unit usaha, mempunyai peranan dan tanggung jawab sebagai berikut: 1. Memegang tanggung jawab (akuntabel) dalam penanganan/pengenalan risiko Perusahaan (<i>strategic data</i>) serta menetapkan kebijakan manajemen risiko. 2. Memantau, membimbing dan memberikan arahan kepada manajemen dalam penerapan manajemen risiko serta menjamin kecukupan alat bantu, sistem dan sumber daya dalam keberhasilan pelaksanaan manajemen risiko. 3. Menetapkan dan mengkaji tujuan strategis, strategi, <i>framework</i>, visi dan misi manajemen risiko, struktur organisasi manajemen risiko, <i>risk appetite</i>, <i>risk tolerance</i> dan budaya risiko serta pengalokasian sumber daya secara periodik. 4. Melakukan <i>monitoring</i> implementasi manajemen risiko dan memfasilitasi mitigasi risiko proses <i>owner</i> serta melakukan evaluasi atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.	of the section and business unit directors as risk owners, including delegating risk monitoring in each section or business unit to risk assessors. c. Subsidiaries and Business Units Board of Directors The Subsidiary and Business Unit Board of Directors has the following roles and responsibilities: 1. Taking accountability for handling and controlling the Company's risks (strategic data) and establishing risk management policies. 2. Monitoring, guiding, and providing direction to management in the implementation of risk management and ensuring the adequacy of tools, systems, and resources for its successful execution. 3. Establishing and reviewing the strategic objectives, strategies, framework, vision, and mission of risk management, the organizational structure of risk management, risk appetite, risk tolerance, risk culture, and the periodic allocation of resources. 4. Monitoring the implementation of risk management, facilitating risk mitigation by process owners, and evaluating risk management policies.
---	---

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>u</i>	<i>f</i>	<i>2</i>	<i>ay</i>	<i>u</i>

Halaman Page 19 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ <i>ENTIRE CHANGE</i> - <i>PARTIAL CHANGE</i>		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 <i>EFFECTIVE DATE:</i> Juli 31, 2025

5. Memastikan bahwa pelaksanaan <i>framework</i> manajemen risiko telah melalui proses audit intern yang independen, efektif dan lengkap. 2. Risk Owners <i>Risk Owner</i> mempunyai peranan dan tanggung jawab sebagai berikut: a. Mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan tujuan dari unit usaha dan atau setiap departement secara berkala. Tanggung jawab ini mencakup identifikasi, penilaian, penanganan, pemantauan, pengendalian, dan pelaporan risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan yang terkait dari Unit usaha/setiap departmen dengan menerapkan teknik-teknik dan metodologi manajemen risiko. Direksi unit usaha dan atau kepada departmen juga memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko. b. Menjaga agar tingkat risiko setelah dikendalikan (<i>residual risk</i>) selalu berada di bawah atas toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>) yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan penerapan dan memantau status dari (rencana) penanganan risiko (aktifitas pengendalian), serta dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sesuai kebutuhan.	5. Ensuring that the implementation of the risk management framework undergoes an independent, effective, and comprehensive internal audit process. 2. Risk Owners Risk Owners have the following roles and responsibilities: a. Managing risks related to the objectives of the business unit and/or each department regularly. This responsibility includes identifying, assessing, handling, monitoring, controlling, and reporting risks associated with achieving the objectives of the business unit/department by applying risk management techniques and methodologies. The directors of business units and/or department heads also ensure compliance with risk management policies. b. Ensuring that residual risks remain below the previously established risk tolerance. This is achieved by ensuring the implementation and monitoring of the status of risk treatment plans (control activities) and coordinating with relevant parties as needed.
---	---

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Halaman Page 20 dari from 24



**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES**

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	c. Memantau dan menyampaikan laporan profil risiko di setiap unit usaha dan atau setiap department secara berkala kepada departemen internal audit untuk kemudian diteruskan kepada Direksi, termasuk di dalamnya hasil pengkajian terhadap usulan aktivitas dan/atau produk baru untuk membangun awareness dari Direksi. d. Pada beberapa unit usaha dan atau setiap departemen dimana terdapat posisi middle-level manajemen dengan tanggung jawab yang dinilai cukup besar, maka posisi tersebut dapat menjalankan peran sebagai <i>risk owner</i>. 3. Internal Audit Unit Audit Internal mempunyai peranan dan tanggung jawab yang diatur di dalam piagam Internal Audit Perseroan No. 001/GCG/I/2025 dan sesuai sebagaimana yang telah diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.		c. Monitoring and submitting periodic reports on the risk profile of their business unit and or department to the internal audit department, which then forwards the reports to the Board of Directors. These reports include evaluations of proposed activities and/or new products to raise awareness among the Board of Directors. d. In certain Business Units or department where middle-level management holds significant responsibilities, those positions may assume the role of risk owner. 3. Internal Audit The Internal Audit Unit has the roles and responsibilities as stipulated in the Company's Internal Audit Charter No. 001/GCG/I/2025 and in accordance with what has been regulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
14.	Keterkaitan Manajemen Risiko Perusahaan Dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Strategi Jangka Panjang dan Rencana Usaha Perusahaan	14.	<i>Relevance of the Company's Risk Management to the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Long -Term Strategic Plan and Company Business Plan</i>
	a. Sesuai dengan visi manajemen risiko Perusahaan bahwa proses manajemen risiko Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen Perusahaan secara keseluruhan, sehingga <i>time frame</i> proses manajemen risiko Perusahaan sejalan		a. <i>In Accordance with the Company's risk management vision that the Company's risk management process is an integral part of the Company's overall management process, so that the time frame of the Company's risk management process is in line with the</i>

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Halaman Page 21 dari from 24



**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES**

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√ PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

dengan <i>time frame</i> proses manajemen Perusahaan yang terkait, khususnya proses perencanaan Perusahaan. b. Risiko-risiko yang muncul sebagai akibat dari strategi Perusahaan sebelum strategi tersebut dijadikan suatu keputusan harus melalui proses manajemen risiko Perusahaan yang dikoordinir melalui departemen Manajemen Risiko dengan melibatkan unit-unit yang terkait. c. Risiko-risiko yang berasal dari kegiatan fungsi-fungsi Unit Kerja dan/atau Unit Usaha yang terdapat dalam Perusahaan, <i>risk profile</i> tahunan menjadi masukan bagi penyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Strategi Jangka Panjang dan Rencana Usaha Perusahaan. 1. Hubungan antara Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman Lainnya a. Sistem Manajemen Risiko yang dituangkan dalam pedoman ini harus selalu disesuaikan dan diselaraskan (<i>align</i>) dengan beberapa pengaturan proses bisnis yang dituangkan dalam pedoman lainnya, baik yang spesifik berupa Pedoman Pengendalian Risiko yang dimiliki. b. Penanggung jawab Manajemen Risiko bertugas untuk melakukan evaluasi hubungan keterkaitan dan keselarasan dimaksud dalam Pedoman ini minimal 1 (satu) tahun sekali. Dalam hal terdapat pokok-pokok pengaturan yang berbeda antara Pedoman Manajemen Risiko di unit kerja	<i>time frame of the Company's related management processes, particularly the company's planning process.</i> b. <i>Risks that arise as a result of the Company's strategy before the strategy is made into decision must go through the Company's risk management process coordinated by the Risk Management Department and involving related units.</i> c. <i>Risks originating from the activities of the functions of the Work Unit and/or Business Unit contained in the Company the annual risk profile becomes input for the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Strategic Plan and the Company's Business plan.</i> 1. Relationship between Risk Management Guidelines and Other Guidelines a. <i>The Risk Management System outlined in this guideline must always be adjusted and aligned with several business process arrangements outlined in other guidelines, both specific in the form of Risk Control Guidelines owner.</i> b. <i>The person in charge of Risk Management is tasked with evaluating the relevance and alignment referred to in this Guidelines at least once every 1 (one) year. In the event that there are different points of arrangement between the Risk Management Guidelines in the Work Unit and/or business unit, must</i>
--	---

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Halaman Page 22 dari from 24



**PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES**

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 EFFECTIVE DATE: Juli 31, 2025

	dan/atau unit usaha harus mengajukan usulan perubahan yang diperlukan guna mendapatkan persetujuan Direksi. c. Ketentuan dalam butir b tersebut di atas harus dilaksanakan paling lambat dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah pedoman ini ditetapkan. 2. Batasan Enterprise Risk Management Penerapan Pedoman ini hanya memberikan <i>reasonable assurance</i> kepada Direksi dan Manajemen dalam pengelolaan risiko untuk mencapai tujuan Perusahaan mengingat dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian subyektif dalam mengambil keputusan. b. Kelalaian (<i>human failures</i>). c. Kolusi dalam melakukan dan menutupi kesengajaan dalam memanipulasi laporan atau informasi finansial. d. Pertimbangan <i>cost vs benefit</i> dalam merespon risiko. e. Manajemen <i>override</i> terhadap kebijakan dan prosedur operasi.		<i>propose the necessary changes to obtain approval from the Board of Directors.</i> c. <i>The provisions in point b above must be implemented no later than within 3 (three) months after this guidelines is stipulated.</i> 2. Limitations of Enterprise Risk Management <i>The implementation of this Guideline only provides reasonable assurance to the Board of Directors and Management in managing risks to achieve the Company's objectives considering that its implementation is inseparable from the following matters:</i> a. <i>Subjective judgement in making decisions.</i> b. <i>Negligence (human failures).</i> c. <i>Collusion in conducting and covering up deliberate manipulation of financial reports or information.</i> d. <i>Consideration of costs vs benefit in responding to risks.</i> e. <i>Management override on operating policies and procedures.</i>
15.	PEJABAT YANG BERWENANG	15.	AUTHORIZED OFFICERS
	Pengawasan terkait kebijakan ini berada pada organ Direksi dengan pelaksana berada pada <i>Risk Management</i> dalam menjalankan tugasnya dibantu Tim Internal Audit, dan dilaporkan kepada:		<i>Supervision regarding this policy lies with the Board of Directors, with implementation being in Risk Management who is assisted in carrying out his duties by the Internal Audit Team and reported to:</i>

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
<i>6</i>	<i>4</i>	<i>2</i>	<i>01</i>	<i>1</i>

Halaman Page 23 dari from 24



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK. & SUBSIDIARIES

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i> ◇ DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i> ◇ VICE PRESIDENT ◇ ASSISTANT VICE PRESIDENT	PERIHAL <i>REGARDING:</i> Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	NOMOR: <i>NUMBER:</i> 003/PEDOMAN-GCG/VII/2025
√PERUBAHAN MENYELURUH - PERUBAHAN SEBAGIAN √ENTIRE CHANGE - PARTIAL CHANGE		TANGGAL MULAI BERLAKU: 31 Juli 2025 <i>EFFECTIVE DATE:</i> Juli 31, 2025

	• Organ Direksi serta ditembuskan kepada Sekretaris Perusahaan untuk Pengawasan Penerapan Kebijakan ini. • Sekretaris Perusahaan, untuk Pengawasan Perubahan pada Kebijakan ini.		• <i>Board of Director and copied to the Corporate Secretary for the Supervision on Application f this policy.</i> • <i>the Corporate Secretary for the Supervision on the change of this policy</i>
16.	PENUTUP • Kebijakan ini disusun dengan penuh itikad baik dan sesuai prinsip-prinsip Perusahaan untuk mewujudkan tata kelola Perusahaan yang baik. • Seluruh organ Perusahaan dan karyawan wajib untuk menaati kebijakan ini • Kebijakan ini dievaluasi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan dapat dilakukan revisi untuk menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku, kondisi ekonomi saat ini dan masa depan, serta kebutuhan Perusahaan tanpa menghilangkan esensi dari tata kelola Perusahaan yang baik.	16.	CLOSING • <i>This policy is duly prepared in good faith and in accordance with the Company's principles to realize good corporate governance.</i> • <i>All of the Company's organs and employees are required to obey this policy.</i> • <i>This policy is evaluated regularly of at least 1 (one) time each year and can be made a revision in order to adjust it to the applicable Statutory Regulation, the current and future economic conditions, as well as the Company's need without eliminating the essence of the good corporate governance.</i>

Jakarta, 30 Juli 2025 | July 30, 2025

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.


PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

TIRTA HIDAYAT

Direktur Utama | President Director

Paraf:

SL	IA	MR	CS	DR
				

Halaman Page 24 dari from 24